

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Pengampu: Susanto Raharjo, S.Pd

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Mejobo Kudus
Surel	: 201503001379@guruku.id
Jenjang/ Kelas	: SMA/ X
Tema/ Topik Pembelajaran	: Teks Laporan Hasil Observasi
Kompetensi Dasar	: 3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis 4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis
Alokasi Waktu	: 10 menit
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis dan terampil menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan komunikatif selama proses pembelajaran.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Peserta didik merespon/ menjawab salam dari guru.
- Peserta didik menyimak informasi dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik merespon apersepsi yang disiapkan guru berupa video pengamatan suatu objek tempat ibadah (*terlampir dalam bentuk file video*). Peserta didik merespon pertanyaan guru: (1) Apa yang kalian amati dari video tersebut? (2) Pernahkah kalian melakukan kegiatan yang sama seperti pada video tersebut?

2. Kegiatan Inti

Pemberian rangsangan (stimulasi)

- Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.
- Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi yang berjudul “Masjid” yang telah disipakn guru.

Identifikasi masalah

- Peserta didik menyimak penjelasan guru untuk berdiskusi mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Masjid”, yaitu: (1) Isi pokok teks laporan hasil observasi dengan menjawab beberapa pertanyaan dalam lembar kerja, (2) Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Pengumpulan data

- d. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk menentukan isi pokok teks laporan hasil observasi serta menentukan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.

Pengolahan data

- e. Peserta didik mendiskusikan isi pokok yang ditemukan dalam teks laporan hasil observasi
- f. Peserta didik mendiskusikan ciri kebahasaan yang ditemukan dalam teks laporan hasil observasi

Pemeriksaan data

- g. Dua kelompok secara bergantian melaporkan hasil kerja kelompoknya untuk ditanggapi oleh kelompok lain tentang isi pokok teks laporan hasil observasi.
- h. Dua kelompok secara bergantian melaporkan hasil kerja kelompoknya untuk ditanggapi oleh kelompok lain tentang ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi

Penarikan kesimpulan

- i. Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan:
 - 1) Isi teks laporan hasil observasi
 - 2) Ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi

3. Kegiatan Penutup

- a. Memberi penghargaan kepada satu kelompok yang berhasil menjadi kelompok yang mempunyai jawaban yang paling benar dan mampu bekerja sama secara tim.
- b. Guru melaksanakan penilaian.
- c. Guru memberikan tugas.
- d. Menjelaskan rencana pembelajaran berikutnya.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Kompetensi keagamaan dan sosial

- a. Teknik penilaian : observasi/ pengamatan
- b. Bentuk : catatan hasil observasi
- c. Instrumen : jurnal (terlampir)

2. Kompetensi Pengetahuan:

- a. Teknik penilaian : tes tulis dan tes penugasan
- b. Bentuk Penilaian : tugas individu dan tugas kelompok.
- c. Instrumen penilaian : lembar kerja. (terlampir)

3. Kompetensi keterampilan:

- a. Teknik penilaian : tes penugasan
- b. Bentuk : tugas tertulis.
- c. Instrumen penilaian : lembar kerja

4. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian pada kompetensi dasar belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

- c. Tugas remedial, dilakukan sebanyak 3 kali yaitu dengan cara menugaskan kepada peserta didik untuk membenahi tugas yang telah dikerjakan sehingga memenuhi ketentuan yang ditetapkan.

5. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Peserta didik yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

D. Sumber Belajar

1. Buku Guru Kelas 10 Bahasa Indonesia
2. Internet:
http://repository.unissula.ac.id/8827/3/BAB%20I_1.pdf
<http://argiantioktavianasariissuda.blogspot.com/2015/12/tugas-2-laporan-observasi-ranggowarsito.html>
3. Video pengamatan suatu objek tempat ibadah yaitu Masjid Menara Kudus dibuat sendiri.

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Mejobo

Kudus, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Ajib Setiyo, S.Pd.,M.Pd
NIP 19760522 200012 1 001

Susanto Raharjo, S.Pd

Lampiran

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Mejobo
Tahun pelajaran : 2021/2022
Kelas/Semester : X/ 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

INTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Mejobo
Tahun pelajaran : 2021/2022
Kelas/Semester : X/ 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kompetensi Dasar : 3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.

Indikator :

- 3.1.1 Menentukan isi pokok laporan hasil observasi
- 3.1.2 Menentukan ciri-ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi

Materi :

1. Isi teks laporan hasil observasi
2. Ciri-ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi
 - a. Kata serta frasa verba dan nomina
 - b. Afiksasi
 - c. Kalimat definisi dan deskriptif
 - d. Kalimat simpleks dan kalimat kompleks

LEMBAR KERJA

Petunjuk : Bacalah teks berikut, secara berkelompok jawablah pertanyaan yang terdapat di bawah teks tersebut!

Masjid Menara Kudus

Masjid Menara Kudus adalah sebuah masjid peninggalan sejarah zaman walisongo masa Sunan Kudus atau disebut dengan Ja'far Shoddiq. Masjid Kudus ini merupakan salah satu tempat religius orang Islam yang bangunannya bernuansa arsitektur bangunan Hindhu. Masjid Menara Kudus yang juga disebut juga dengan *Masjid Al-Aqsa* dan *Masjid Al-Manar* dibangun oleh seorang wali yaitu Sunan Kudus. Beliau membangun masjid Kudus ini pada tahun 1549 Masehi atau 956 Hijriah. Beliau membangun masjid ini dengan menggunakan batu *Baitul Maqdis* yang dibawa langsung dari Palestina yang digunakan sebagai batu pertama. Hal ini dapat diketahui dari prasasti yang terletak pada *mihrab* masjid yang ditulis dalam bahasa Arab.

Masjid Kudus ini berbentuk unik dan sangat menarik bagi setiap peziarah yang berkunjung, karena masjid ini memiliki menara yang bangunannya serupa dengan bangunan candi. Sunan Kudus membangun masjid ini dengan memadukan dua kebudayaan, yaitu memadukan antara budaya Islam dan budaya Hindu sehingga wajar saja bangunan ini menyerupai candi Hindu.

Masjid Menara Kudus ini memiliki lima buah pintu sebelah kanan dan lima pintu di sebelah kiri. Dengan pintu besar yang terdiri dari lima buah pintu dan tiang masjid besar yang ada di dalam masjid berasal dari kayu jati yang berjumlah delapan buah. Masjid menara Kudus ini memiliki jendela empat buah. Akan tetapi masjid ini tidak sesuai dengan aslinya, pada awalnya lebih besar karena pada tahun 1918 masjid ini telah direnovasi. Di dalam masjid ini terdapat kolam masjid. Kolam masjid ini merupakan "*pedasan*" atau bisa disebut dengan tempat air wudhu zaman dahulu. Di dalam masjid juga terdapat dua bendera yang terletak di sebelah kanan dan kiri tempat khatib membaca khutbah. Kemudian di serambi depan masjid terdapat sebuah pintu gapura yang biasa disebut oleh penduduk sebagai "*Lawang Kembar*". Di dalam kompleks masjid pun juga terdapat pancuran untuk wudhu yang berjumlah delapan buah kemudian di atas pancuran itu diletakkan sebuah arca. Jumlah delapan pancuran itu diyakini sebagai bentuk adaptasi keyakinan Budha yakni "*delapan jalan kebenaran*" atau *Asta Sanghika Marga*.

Di sekeliling bangunan menara masjid dihiasi dengan piring-piring bergambar yang berjumlah 32 buah. Dua puluh diantaranya berwarna biru berlukiskan masjid, manusia dengan unta, dan pohon kurma. Sementara sisanya berwarna merah putih berlukiskan kembang. Di dalam menara terdapat tangga yang terbuat dari kayu jati. Bangunan dan hiasan merupakan hubungan dengan kesenian Hindhu Jawa karena menara Kudus terdiri dari tiga bagian yaitu: kaki, badan dan puncak bangunan. Dan menara tersebut dihiasi dengan *antefiks* atau hiasan yang menyerupai bukit kecil. Kaki dan badan menara dibangun dan diukir dengan tradisi Jawa-Hindhu termasuk motifnya juga. Teknik konstruksi tradisional Jawa juga dapat dilihat dari bagian kepala menara yang berbentuk suatu bangunan dari kayu jati dengan empat saka guru yang menopang dua tumpak atap tajug. Bagian atap tajug ini terdapat semacam mustaka (kepala) seperti pada puncak atap tumpang bangunan bangunan utama masjid tradisional di Jawa yang terdapat unsur arsitektur Jawa-Hindu.

Masjid Menara Kudus selain sebagai tempat untuk beribadah untuk umat Islam yang berada di sekitar masjid juga di sana terdapat komplek pemakaman yang di antaranya terdapat makam Sunan Kudus atau Raden Ja'far Shodiq yang mana beliau termasuk dalam jajaran wali songo sebagai penyebar agama Islam di Pulau Jawa tepatnya di Kota Kudus. Oleh karena itu, komplek pemakaman tersebut setiap hari dikunjungi oleh peziarah dari berbagai penjuru nusantara yang ingin berziarah sekaligus beribadah di Masjid Menara Kudus.

Masjid Menara Kudus saat ini sering dijadikan sebagai pusat keramaian pada festival *dhandhangan* yang diadakan oleh warga Kudus untuk menyambut bulan suci Ramadhan. Masjid Menara Kudus ini sangat berkesan dijadikan sebagai sumber belajar sejarah, karena kita bisa mengetahui perjuangan sang Wali, yaitu Sunan Kudus dalam menyebarkan agama Islam di Jawa Tengah dan bisa menjadi bukti kebesaran Sunan Kudus.

1. Jawablah pertanyaan sebagai berikut!
 - a. Apakah Masjid Menara Kudus itu?
 - b. Apa fungsi dari Masjid Menara Kudus?
 - c. Apa saja yang terdapat pada bangunan Masjid Menara Kudus?
 - d. Apa yang dimaksud dengan *antefiks*?
2. Mengapa teks tersebut digolongkan teks laporan hasil observasi?
3. Analisislah kebahasaan teks laporan hasil observasi di atas dengan menggunakan bagan berikut!

No	Hal	Pengertian	Contoh
1	Nomina		Kata: Frasa:
2	Verba		Kata: Frasa:
3	Kalimat definisi dan kalimat deskripsi		
4	Kalimat simpleks		
5	Kalimat kompleks		

4. Lalu presentasikan di depan kelas!

Rubrik Penilaian Penugasan Kelompok

Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Nama kelompok :

Kelas :

Tanggal Penugasan :

Pedoman penyekoran:

Nomor Soal	Deskripsi	Skor	Skor Maksimal
1a	Menjawab dengan benar disertai alasan yang tepat	10	10
	Menjawab hampir benar dengan alasan yang kurang tepat	5	
1b	Menjawab dengan benar 3 fungsi Masjid Menara Kudus	10	10
	Menjawab hampir benar 2 fungsi Masjid Menara Kudus	5	
	Menjawab hampir benar 1 fungsi Masjid Menara Kudus	3	
1c	Menjawab dengan benar 3 bagian Masjid Menara Kudus	10	10
	Menjawab hampir benar 2 bagian Masjid Menara Kudus	5	
	Menjawab hampir benar 1 bagian Masjid Menara Kudus	3	
1d	Menjawab dengan benar disertai alasan yang tepat	10	10
	Menjawab hampir benar dengan alasan yang kurang tepat	5	
2	Menjawab dengan benar disertai alasan yang tepat	10	10
	Menjawab hampir benar dengan alasan yang kurang tepat	5	
3.1	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan contoh yang tepe	10	10
	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan contoh yang kurang tepat	5	
	Menjawab dengan kurang benar disertai pengertian dan contoh yang tidak tepat	3	
3.2	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan contoh yang tepe	10	10
	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan contoh yang kurang tepat	5	
	Menjawab dengan kurang benar disertai pengertian dan contoh yang tidak tepat	3	
3.3	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan contoh yang tepe	10	10
	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan contoh yang kurang tepat	5	
	Menjawab dengan kurang benar disertai pengertian dan contoh yang tidak tepat	3	
3.4	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan contoh yang tepe	10	10
	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan contoh yang kurang tepat	5	
	Menjawab dengan kurang benar disertai pengertian dan contoh yang tidak tepat	3	
3.5	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan contoh yang tepe	10	10
	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan contoh yang kurang tepat	5	
	Menjawab dengan kurang benar disertai pengertian dan contoh yang tidak tepat	3	

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$

Kunci jawaban

1a. Masjid Menara Kudus adalah sebuah masjid peninggalan sejarah zaman walisongo masa Sunan Kudus atau disebut dengan Ja'far Shoddiq.

1b.

- sebagai tempat ibadah umat Islam
- tujuan ziarah karena terdapat komplek pemakaman di antaranya terdapat makam Sunan Kudus
- pusat keramaian pada festival *dhandhangan* yang diadakan oleh warga Kudus untuk menyambut bulan suci Ramadhan

1c.

- menara Kudus yang bangunannya serupa dengan bangunan candi
- kolam masjid tempat air wudlu
- pancuran wudlu
- gapura yang terletak di serambi masjid
- lima pintu di sebelah kanan dan lima pintu di sebelah kiri
- komplek pemakaman

1d. *Antefiks* adalah hiasan yang menyerupai bukit kecil yang menghiasi Menara Masjid Kudus

2. Teks tersebut termasuk dalam teks laporan hasil observasi karena ditulis berdasarkan hasil pengamatan/observasi pada kenyataan dan objek yang dilaporkan. Karena ditulis berdasarkan hasil observasi, maka isinya objektif berdasar pada kenyataan dan objek yang dilaporkan yaitu Masjid Menara Kudus.

3.

No	Hal	Pengertian	Contoh
1	Nomina	Nomina adalah kata benda Kata adalah satuan bahasa terkecil yang bersifat bebas Frasa adalah unsur yang lebih luas, yaitu kelompok nonprediktif	Kata: masjid, menara, serambi, pancuran, dsb Frasa: air wudlu, kolam masjid, serambi masjid
2	Verba	Verba adalah kata kerja	Kata: membangun, digunakan Frasa: sering dijadikan
3	Kalimat definisi dan kalimat deskripsi	Kalimat yang menggunakan verba definitive Kalimat yang menggunakan verba deskriptif	Kalimat definisi: Masjid Menara Kudus adalah sebuah masjid peninggalan sejarah zaman walisongo masa Sunan Kudus atau disebut dengan Ja'far Shoddiq. Kalimat deskripsi: Masjid Kudus ini berbentuk unik dan sangat menarik bagi setiap peziarah yang berkunjung, karena masjid ini memiliki menara yang bangunannya serupa dengan bangunan candi.
4	Kalimat simpleks	Kalimat yang hanya memiliki satu klausa	Masjid Kudus ini merupakan salah satu tempat religius orang Islam yang bangunannya bernuansa arsitektur bangunan Hindhu.
5	Kalimat kompleks	Kalimat yang memiliki dua atau lebih kompleks	Masjid Menara Kudus ini sangat berkesan dijadikan sebagai sumber belajar sejarah, karena kita bisa mengetahui perjuangan sang Wali, yaitu Sunan Kudus dalam menyebarkan agama Islam di Jawa Tengah dan bisa menjadi bukti kebesaran Sunan Kudus.

RUBRIK PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Mejobo
Tahun pelajaran : 2021/2022
Kelas/Semester : X/ 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kompetensi Dasar : 3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.
Indikator :
3.1.1 Menentukan isi pokok laporan hasil observasi
3.1.2 Menentukan ciri-ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Nama	Aspek Penilaian			Total Nilai
		Kelancaran	Kelengkapan Informasi	Kebenaran Isi	
1					
2					
3					
4					
5					

Aspek Penilaian Keterampilan

Aspek penilaian	Kriteria	Rentan skor	Skor Maksimal
Kelancaran	Sangat lancar menyampaikan isi teks	85-100	100
	Cukup lancar menyampaikan isi teks	70-84	
	Kurang lancar menyampaikan isi teks	55-69	
	Tidak lancar menyampaikan isi teks	40-54	
Kelengkapan informasi	Informasi yang disampaikan sangat lengkap	85-100	100
	Informasi yang disampaikan sedikit kurang lengkap	70-84	
	Informasi yang disampaikan hanya setengah	55-69	
	Informasi yang disampaikan sangat sedikit	40-54	
Kebenaran isi	Isi yang disampaikan semua benar	85-100	100
	Isi yang disampaikan Sebagian besar benar	70-84	
	Isi yang disampaikan hanya setengah yang benar	55-69	
	Isi yang disampaikan Sebagian besar salah	40-54	
Total			

KISI-KISI SOAL HOTS
Tahun Pelajaran 2021/2022

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Program : X
Semester : 1 (satu)
Kurikulum : 2013

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/Semester	Indikator soal	Level kognitif	Bentuk soal	Nomor soal
1	3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis	Menentukan isi pokok laporan hasil observasi	X/ 1	Disajikan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menentukan isi pokok laporan hasil observasi	C4 (menganalisis)	Uraian	1
		Menentukan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi	X/ 1	Disajikan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menentukan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi	C4 (menganalisis)	Uraian	2

KARTU SOAL HOTS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X / 1 (satu)
Kurikulum : 2013
Kompetensi Dasar : 3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis

Materi : teks laporan hasil observasi

Indikator soal nomor:

1. Disajikan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menentukan isi pokok laporan hasil observasi
2. Disajikan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menentukan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi